ONO NIHA 1 (1) November 2026, 29-35

ONO NIHA: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat

Journal Homepage: https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/ononiha

Pembuatan Website Profil Desa Sondregeasi, Kecamatan Luahagundre Manimolo, Kabupaten Nias Selatan

Berkat Jaya Nehe[1], Buchardus Braham Ge'e[2], Elnis Anastasia Hondro[3], Lidia Niperiang Laia[4], Ricardo Riki G. Manao[5], Nurindah Sari Laia[6], Yernianti Ndruru[7], Jeliyana Putri Ayu Daya[8], Elisabeth Purnama Sari Nehe[9], Christof Sorani Bowo Laiya[10], Friska Tafonao[11], Yoas Gowasa[12], Feri Dimianti Laia[13], Erasma Fitilai Zalogo[14]

[1-14]Universitas Nias Raya, Nias Selatan, Indonesia

ARTICLE INFO

Article History:
Received: August. 31, 2026
Revised: October. 21, 2026
Accepted: October. 30, 2026

Keywords:
Website
Digitalization
KKN
Sondregeasi Village

ABSTRACT

Sondregeasi Village, Luahagundre Manimolo District, South Nias Regency, does not yet have a digital information medium that can be widely accessed by the public. This condition prompted the KKN team of Nias Raya University assigned to the village to make the creation of a village profile website their main work program. The implementation process included field surveys, in-depth interviews with village officials, user-oriented interface design, web-based system development, and content management training for designated village operators. The resulting website contains information on the village profile, vision and mission, governance structure, local potential, photo gallery, and news and announcement features that can be updated independently. After its launch, the website was well received by village officials and local residents, including migrant residents who had long struggled to access information from their home village. This program is expected to be a sustainable starting point for village information digitalization in Sondregeasi Village, as well as a replicable model for other villages in the same district.

Corresponding Author:
Erasma Fitilai Zalogo
Universitas Nias Raya, Nias Selatan, Indonesia
Email: erasmazalogo@uniraya.ac.id

This is an open access article under the CC BY-SA license.

A. Pendahuluan

Desa Sondregeasi yang terletak di Kecamatan Luahagundere Kabupaten Nias Selatan Merupakan salah satu Desa yang memiliki berbagai potensi lokal baik dari sektor pemerintahan desa, Sumber Daya Alam, Budaya dan kegiatan Kemasyarakatan. Website Profil Desa merupakan Media informasi resmi berbasis digital yang dikelola oleh pemerintah desa untuk menampilkan data, potensi, serta kegiatan desa secara online. Di Era digitalisasi saat ini keberadaan media digitalisasi merupakan kebutuhan yang sangat krusial bagi sebuah desa untuk mengembangkan serta meningkatkan transparansi publik, mempermudah akses informasi, serta mempromosikan potensi daerah ke masyarakat luas.

Namun, keterbatasan akses publik terhadap informasi resmi mengenai desa Masih menjadi tantangan. Informasi terkait profil desa, struktur organisasi, sarana publik, hingga potensi desa masih belum terintegrasi secara daring, hal ini menyebabkan masyarakat luas maupun pihak investor kesulitan mendapatkan data yang akurat mengenai desa. Kondisi semacam ini sebenarnya bukan hal yang asing di banyak desa di Indonesia, khususnya yang berada di wilayah kepulauan. Sebagian besar layanan informasi pemerintah di tingkat desa masih bertumpu pada media konvensional (Fadli dan Wolo 2023). Pengumuman ditempel

di papan, informasi disampaikan dari mulut ke mulut, dan rapat warga menjadi satu-satunya kanal komunikasi dua arah. Masalahnya, cara-cara ini punya batas jangkauan yang jelas. Warga yang sudah tidak tinggal di desa, atau yang berada di wilayah dengan akses fisik yang terbatas, praktis terputus dari arus informasi penting. Lebih jauh lagi, ketiadaan dokumentasi digital membuat banyak data dan catatan penting desa tersimpan hanya dalam bentuk arsip kertas yang rentan rusak atau hilang seiring waktu.

Secara regulasi, peluang itu sudah terbuka lebar. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Republik Indonesia 2014) memberikan ruang yang cukup besar bagi desa untuk memanfaatkan teknologi informasi sebagai sarana penyampaian informasi publik dan pengelolaan pembangunan. Sayangnya, peluang ini belum banyak dimanfaatkan, terutama di daerah-daerah yang masih menghadapi keterbatasan infrastruktur dan sumber daya manusia di bidang teknologi. Ada jarak yang cukup nyata antara apa yang diamanatkan undang-undang dengan apa yang terjadi di lapangan. Ketersediaan regulasi tidak otomatis melahirkan kapasitas pelaksanaan, dan di sinilah peran pendampingan dari pihak luar, termasuk mahasiswa KKN menjadi relevan dan bermakna.

Desa Sondregeasi sebenarnya menyimpan cukup banyak potensi, baik dari sisi pertanian, kehidupan sosial budaya, maupun semangat gotong royong warganya yang masih terjaga. Kami melihat potensi desa yang masih hidup dalam keseharian warga. Hanya saja, potensi-potensi itu tidak pernah benar-benar terekspos karena tidak ada platform yang memperkenalkannya ke dunia luar. Pengembangan website desa terbukti dapat menjadi sistem informasi sekaligus sarana inovasi yang nyata bagi masyarakat (Abbas dan Sutrisno 2022), termasuk untuk memperkenalkan pengelolaan sumber daya dan potensi lokal yang dimiliki desa kepada pihak luar (Fahlevi dkk. 2022). Website bukan solusi untuk semua masalah desa, tetapi setidaknya bisa menjadi jendela yang membuka pandangan khalayak luar terhadap apa yang sebenarnya dimiliki desa ini.

Melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), pelaksanaan kegiatan fokus pada pengerjaan program kerja utama berupa Pembuatan Website Profil Desa Sondregeasi. Program ini dirancang untuk menyediakan wadah informasi berbasis web yang modern, informatif, dan mudah di akses. Harapannya integritas teknologi ini dapat mendukung efisiensi tata kelola informasi desa serta memperluas jangkauan promosi Desa Sondregeasi di tingkat regional maupun Nasional.

B. Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan Program kerja pembuatan website profil Desa Sondregeasi dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang terstruktur guna memastikan sistem berjalan dengan baik dan dapat dikelola secara mandiri oleh pihak desa.

1. Tahapan Analisis dan Observasi Lapangan

   Pada tahap awal, dilakukan pendekatan langsung ke pihak pemerintah Desa Sondregeasi untuk mengumpulkan kebutuhan sistem dan data awal. Wawancara dan Koordinasi yang dilakukan melalui diskusi dengan Kepala Desa dan perangkat desa mengenai kebutuhan fitur, struktur menu, serta visual website yang diharapkan.
2. Tahapan Perancangan Sistem

   Setelah data terkumpul, tahap perancangan meliputi: penataan struktur sitemap, perancangan antarmuka (ui/ux design) persiapan infrastruktur: pembelian atau pendaftaran nama domain resmi desa (desa.id atau .com) dan pengoperasian hosting.
3. Tahap Pengembangan dan Penginputan Data

   Pada tahap ini merupakan proses teknis pembentukan website.
4. Tahap Evaluasi dan Serah Terima

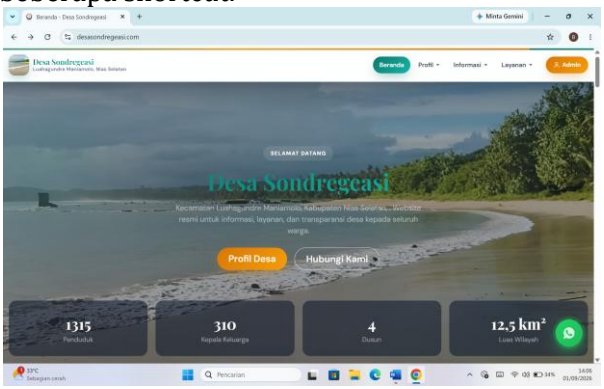
   Meminta masukan dari perangkat desa terkait website yang telah dipublikasikan dan melakukan perbaikan kecil jika ada kekurangan.

C. Hasil dan Pembahasan

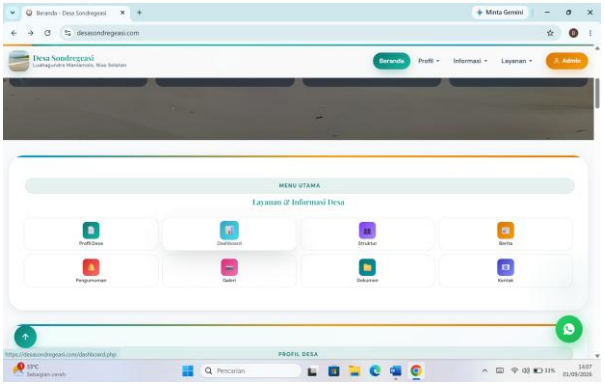
Hasil utama dari Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini adalah terbangunnya sebuah sistem informasi berbasis website resmi untuk Desa Sondregeasi, Kecamatan Luahagundre Maniamolo, Kabupaten Nias Selatan. Website ini dikembangkan menggunakan bahasa pemrograman PHP serta teknologi pendukung seperti HTML, CSS, JavaScript, dan basis data. Website dirancang secara responsif sehingga dapat diakses melalui perangkat komputer maupun smartphone. Adapun hasil capaian fisik dan teknis dari program ini meliputi beberapa komponen utama.

Pada bagian halaman utama atau Beranda menampilkan bagian visualisasi Desa Sondregeasi, serta menampilkan bagian

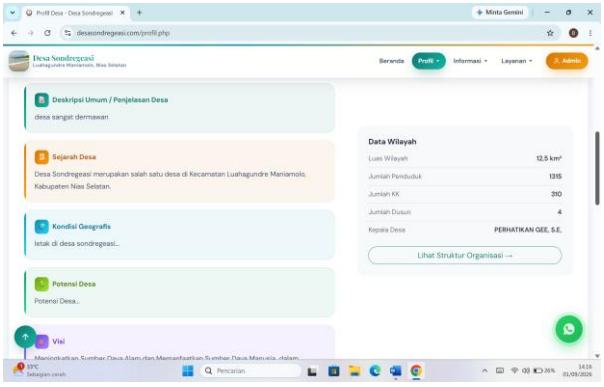
beberapa informasi seperti jumlah penduduk dan juga luas wilayah serta menampilkan beberapa shortcut.



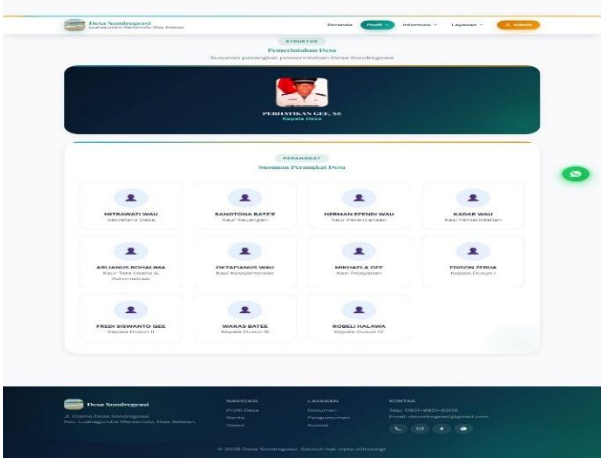
Gambar 1. Halaman Utama Website Profil Desa



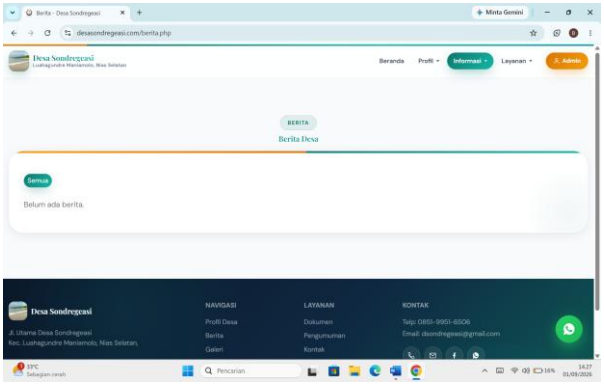
Gambar 2. Shortcut Halaman Utama



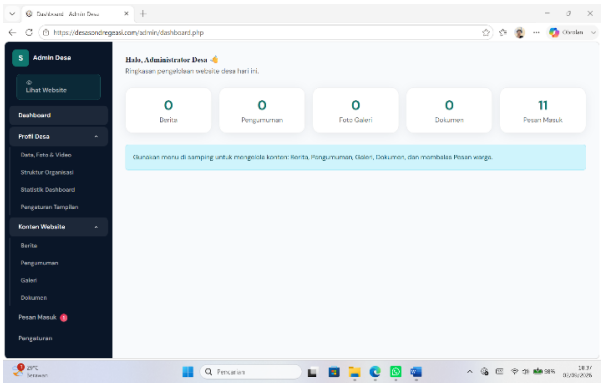
Gambar 3. Tampilan Halaman Profil Desa



Gambar 4. Tampilan Struktur Organisasi



Gambar 5. Tampilan Halaman Layanan Informasi



Gambar 6. Tampilan Panel Admin

Kehadiran website profil Desa Sondregeasi membawa perubahan signifikan dalam tata kelola informasi pada tingkat desa. Pembahasan hasil kegiatan dapat ditinjau dari tiga aspek sebagai berikut:

1. Transformasi Digital dan keterbukaan informasi Desa.

   Sebelum adanya website ini, penyampaian informasi mengenai Desa Sondregeasi masih bersifat konvensional dan terbatas pada papan pengumuman kantor desa atau penyampaian lisan. Kondisi tersebut menyulitkan masyarkat luar maupun instansi pemerintah daerah untuk mengakses profil resmi Desa. Dengan terpublish nya website ini, Desa Sondregeasi kini memiliki identitas digital yang dapat diakses selama 24 jam. Ketersediaan struktur organisasi data demografi, dan potensi daerah secara terbuka tidak hanya meningkatkan transparansi pemerintahan Desa, tetapi juga memperkuat Kredibilitas Desa Sondregeasi di mata publik dan pihak luar yang ingin menjalin kerja sama.
2. Respon dan Adaptibilitas Perangkat Desa

   Selama Proses uji coba perangkat desa menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap digitalisasi ini.

3. Efektifitas System

Berdasarkan uji coba aksesibilitas yang dilakukan menggunakan berbagai tipe perangkat (komputer dan Smartphone) website mampu dimuat dengan cepat dan lengkap.

Selain program kerja utama berupa pembuatan website profil desa, tim KKN Universitas Nias Raya di Desa Sondregeasi juga melaksanakan empat program kerja pendukung yang dirancang untuk menyentuh berbagai aspek kehidupan masyarakat secara langsung. Keempat program tersebut meliputi pembuatan tempat sampah, sosialisasi Tanaman Obat Keluarga (TOGA) dan minuman herbal, les privat anak-anak, serta edukasi bahaya narkotika dan judi online.

1. Pembuatan Tempat Sampah

Program pembuatan tempat sampah dilatarbelakangi oleh kondisi beberapa titik penting atak ada tempat sampah umum. Tidak tersedianya tempat sampah yang memadai di titik-titik strategis desa mendorong sebagian warga membuang sampah sebarangan, yang berpotensi menimbulkan pencemaran lingkungan dan gangguan kesehatan masyarakat (Rohma dkk. 2025). Oleh karena itu, tim KKN berinisiatif membuat dan mendistribusikan tempat sampah di beberapa lokasi penting desa seperti kantor desa, Dusun desa dan area Balai desa.

Proses pelaksanaan program ini dilakukan Tim KKN mengumpulkan bahan baku, melakukan pengecatan dan pelabelan, kemudian menyerahkan tempat sampah secara resmi kepada perangkat desa. Pembuatan tempat sampah di lokasi umum ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana fisik, tetapi juga menjadi media edukasi kebersihan lingkungan yang nyata bagi seluruh warga (Chotijah dkk. 2023). Kegiatan ini mendapat respons positif dari pemerintah desa dan masyarakat desa.



Gambar 7. Pembuatan Tong Sampah

2. Sosialisasi TOGA dan Minuman Herbal

Program sosialisasi Tanaman Obat Keluarga (TOGA) dan minuman herbal dilaksanakan sebagai respons terhadap pemanfaatan tanaman obat yang terbukti secara empiris untuk mendukung kesehatan tubuh. Sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman warga agar dapat memanfaatkan TOGA sebagai pengobatan herbal yang lebih alami dan terjangkau (Wulandari dkk. 2023).

Kegiatan ini merupakan praktik langsung yang di pandu oleh Dosen DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) dan dibantu mahasiswa KKN dalam pelaksanaannya dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu pemaparan materi tentang jenis-jenis TOGA dan khasiatnya, demonstrasi pengolahan bahan menjadi minuman herbal, metode demonstrasi dipilih agar masyarakat tidak hanya memperoleh pengetahuan secara teoritis, tetapi juga mendapatkan pengalaman praktis dalam membuat minuman herbal dari bahan-bahan yang mudah ditemukan di sekitar rumah (Muhamad dkk. 2024). Antusiasme peserta, khususnya ibu-ibu PKK, cukup tinggi dan kegiatan ini diharapkan dapat mendorong kemandirian masyarakat dalam menjaga kesehatan secara alami.



Gambar 8. Pemaparan Materi dan Praktik Pembuatan Minuman Herbal TOGA

3. Les Privat Anak-anak

Program les privat anak-anak merupakan salah satu bentuk pengabdian tim KKN di bidang pendidikan. Program ini menyasar anak-anak usia sekolah dasar di Desa Sondregeasi yang membutuhkan pendampingan belajar di luar jam sekolah formal. Keterbatasan akses terhadap lembaga bimbingan belajar menjadikan program ini sangat relevan, mengingat pendidikan yang berkualitas merupakan hak setiap anak sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun

2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Fasya dkk. 2023).

Kegiatan les privat dilaksanakan setiap sore hari di Kantor Desa Sondregeasi dengan melibatkan seluruh anggota tim secara bergantian sebagai tutor. Materi yang diajarkan mencakup mata pelajaran utama seperti Bahasa Inggris, Matematika, dan Bahasa Indonesia sesuai dengan jenjang kelas masing-masing peserta. Selain meningkatkan pemahaman akademis, program ini juga berhasil membangun semangat dan motivasi belajar anak-anak desa yang selama ini kekurangan pendampingan belajar di rumah (Lainsamputty dkk. 2023). Interaksi yang hangat antara mahasiswa dan anak-anak desa menjadi nilai tambah dari program ini.



Gambar 9. Kegiatan Les Privat Anak-anak

4. Edukasi Bahaya Narkotika dan Judi Online

Program edukasi bahaya narkotika dan judi online dilaksanakan sebagai upaya preventif terhadap dua ancaman sosial yang semakin marak di kalangan remaja dan masyarakat pedesaan. Penetrasi internet yang terus meningkat di wilayah perdesaan membuat masyarakat, khususnya generasi muda, semakin rentan terhadap paparan perjudian daring dan penyalahgunaan narkoba (Hutagalung dkk. 2025).

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui pembuatan dan pemasangan spanduk edukasi tentang Narkotika dan Judi Online disertai tayangan materi yang memuat definisi, golongan, serta dampak narkoba dan judi online terhadap fisik, mental, dan kondisi finansial keluarga. Program ini sejalan dengan upaya pemerintah dalam pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan narkotika sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika. Melalui edukasi ini, diharapkan warga Desa Sondregeasi semakin memiliki kesadaran dan ketahanan diri untuk menolak pengaruh negatif narkotika dan judi online (Nurmalia dkk. 2024).



Gambar 10. Pemasangan Spanduk Edukasi Bahaya Narkotika

D. Kesimpulan

Berdasarkan seluruh rangkaian kegiatan KKN yang telah dilaksanakan dalam program kerja Pembuatan Website Profil Desa Sondregeasi, Kecamatan Luahagundre maniamolo, Kabupaten Nias Selatan dapat disimpulkan bahwa terwujudnya media informasi Digital, yang dimana Program kerja ini telah berhasil membangun dan mempublikasikan website resmi Desa Sondregeasi sebagai platform informasi yang terbuka, responsif, dan mudah diakses oleh masyarakat umum maupun pihak luar. Peningkatan Kredibilitas dan Transparansi: Ketersediaan data profil desa, struktur organisasi, hingga potensi daerah di website resmi memperkuat identitas digital serta transparansi tata kelola pemerintahan Desa Sondregeasi. Kemudian adanya Kemandirian Pengelolaan Desa, dimana pelatihan teknis bagi perangkat desa berhasil meningkatkan pemahaman teknis operator desa, sehingga pengelolaan dan pembaharuan informasi website dapat dilakukan secara mandiri dan berkelanjutan.

E. Daftar Pustaka

Abbas, Wandi, dan Sutrisno Sutrisno. 2022. "Pengembangan Website Desa sebagai Sistem Informasi dan Inovasi di Desa Indu Makkombong, Kabupaten Polewali Mandar." Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia 2(2): 505–512. https://doi.org/10.54082/jamsi.276.

Bintara, C. S., F. N. Afifah, M. A. Puteri, Mutiara, Y. Febrianty, Wulandari, T. S. Hartono, dan I. F. Adha. 2024. "Digitalisasi Desa melalui Website Profil sebagai Media Informasi bagi Dusun." Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS) 7(2): 414–34.

Chotijah, Umi, Efta Dhartikasari Priyana, Said Salim Dahda, Mohammad Salva Afifi, Naufal Singgih Andriyanto, dan Rizky Tito Nugroho. 2024. "Sosialisasi Kebersihan Lingkungan dan Pembuatan Tempat Sampah dari Tong Cat Bekas." Prosiding Seminar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat dan Kuliah Kerja Nyata 1(2): 113–118. https://doi.org/10.30587/prosidingkkn.v1i2.7878.

Fadli, Agus, dan Petrus Wolo. 2023. "Optimalisasi Web Desa pada Penyajian Informasi Publik kepada Masyarakat Desa." RENATA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat 1(1): 11–14.

Fahlevi, M. R., Burhanuddin, dan Muhammad Fitrah. 2022. "Pengelolaan Sumber Daya Alam atau Potensi dengan Pembuatan Website dan Video Profil Desa." Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat 6(5): 1148–54.

Fasya, Anja Hawari, Putri Hendriyani, Ayu Nurtoriqoh, Imas Nurhidayati Aisyah, Yusuf Sulaeman, dan Devi Vionita Wibowo. 2023. "Program Les Private untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Anak di Desa Ciracas, Kiarapedes, Purwakarta." Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa 1(7): 939–943. https://doi.org/10.59837/jpmba.v1i7.287.

Firdaus, Imam, dan Riyanto. 2016. "Perancangan Website Pemerintah Desa sebagai Media Penyebaran Informasi bagi Masyarakat dengan Metode Waterfall." Jurnal Sainstech 2(6): 34–40.

Hartanti, D. A. S., Sujono, M. A. A. Widya, Samsudin, A. N. Rahman, M. R. Andika, dan M. A. Zuhrial. 2025. "Pengembangan Website Profil Desa untuk Mendukung Digitalisasi Desa Berbasis Framework Laravel." Jumat Informatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Informatika 6(2): 91–96.

Hutagalung, Defrianto, M. Difai Siregar, Fiki Ashadi, Siti Alawiyah Koto, Saridona, Yuni Sahara, Nur Sahara Lubis, Diana Siregar, dan Irma Suryani. 2025. "Edukasi dan Pencegahan terhadap Narkoba dan Judi Online di SDN 011 Jorong Paraman Utara Nagari Rabi Jonggor." Ambacang: Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat 1(2): 280–286.

Lainsamputty, Jecklin M., Sigit Sugiarto, Lestari, Renny Souhoka, Michael R. Dolwoy, Sem Donaldto Lakuteru, Mathias Lekidama, Melty F. Keriapy, Ronald P. Anmama, Dores Wakole, Ransito W. Waremra, Julisye F. Knyarilay, Yenliv D. Paliaky, Joy M. Saununu, Elsi Nonsi Sairtory, Rinoly H. Ratu, dan Nelcy Tetrapoik. 2023. "Meningkatkan Kesadaran Belajar Melalui Bimbingan Belajar pada Anak-Anak Dusun Syota." Jurnal Masyarakat Madani Indonesia 2(4): 400–405. https://doi.org/10.59025/js.v2i4.144.

Muhamad, Arsyita Hayatun Nisa, Sekar Syahriza, Yogi Tri Sumarno, dan Rafa Ahamada Wijaya. 2026. "Sosialisasi Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) sebagai Pengobatan Herbal bagi Masyarakat Kalurahan Terbah." Parikesit: Jurnal Pengabdian, Riset, Kreativitas, Inovasi, dan Teknologi Tepat Guna 4(1): 1–5. https://doi.org/10.22146/parikesit.v4i1.14169.

Nurmalia, Gustika, Ridwansyah, Safna Juwita, Nur Laila Farhana, Inne Dwi Herfina, Nurmalita Arisca, Defya Sari, Prayogi Putra Ayasar, Nanda Irfansyah, dan Mutiara Ramadhani. 2024. "Sosialisasi Kenakalan Remaja: Bahaya Narkoba dan Judi Online pada Karang Taruna Desa Babulang Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan Lampung." Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat 2(4): 424–434. https://doi.org/10.61231/jp2m.v2i4.293.

Republik Indonesia. 2014. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Jakarta: Sekretariat Negara.

Rohma, Yonika Nazla, Misye Adelia Rahayu, Siti Lulun Muthoharoh, Muchamad Catur Rizky, Rommy Hardyansah, Didit Darmawan, Arif Rachman Putra, dan Cilda Thesisa Ilmawan Dzinnur. 2025. "Meningkatkan Kesadaran Masyarakat terhadap Lingkungan melalui Pembuatan Tempat Sampah di Desa Balunganyar." Prosiding Pengabdian Ekonomi dan Keuangan Syariah 3(2): 658–665. https://doi.org/10.32806/pps.v3i2.627.

Santoso, Halim Budi, Rosa Delima, dan Argo Wibowo. 2019. "Pelatihan Pengembangan Web Profil Desa bagi Aparatur Pemerintah Desa." E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat 10(1): 41–48.

https://doi.org/10.26877/e-dimas.v10i1.2592.

Satria, Riyan, Sirrulloh Jagat, Azizatul Farhaini, I. Nyoman Nugraha Ardana Putra, Faturahman, Hafiz Rahman Hanesfa, Irya Arisantika Hiqwan, Yolanda Sintiyani M., Sovia Wulandari, Hairun Niswati, Nurul Hidayatul Hikmah, dan Naila A. M. 2023. "Sosialisasi dan Demonstrasi Pengolahan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) sebagai Minuman Herbal di Desa Gondang Kabupaten Lombok Utara." Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA 6(2): 135–140. https://doi.org/10.29303/jpmpi.v6i2.4120.